

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sumpur Kudus mengenai evaluasi penggunaan obat pada pasien dispepsia periode 2020 dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik sosiodemografi pasien dispepsia rawat jalan yang paling banyak didiagnosa di Puskesmas Sumpur Kudus periode 2020 adalah pasien dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 66%, kemudian kelompok usia 56-65 tahun sebanyak 27,4%.
2. Penggunaan obat dispepsia di Puskesmas Sumpur Kudus periode 2020 adalah sebanyak 51,9% pasien menggunakan antasida tablet, 33,8% pasien menggunakan antasida sirup, 12,8% pasien menggunakan omeprazole kapsul, dan 1,5% pasien menggunakan terapi kombinasi antasida tablet dan omeprazole kapsul.
3. Evaluasi penggunaan obat dispepsia yang ditinjau dari parameter tepat indikasi 100%, tepat pasien 100%, tepat obat 83,5% dan tepat dosis 88,7%.
4. Adanya hubungan yang signifikan antara ketepatan obat dengan kondisi pasien dispepsia rawat jalan yang datang kembali ke Puskesmas Sumpur Kudus. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, usia, dan ketepatan dosis dengan kondisi pasien dispepsia rawat jalan yang datang kembali ke Puskesmas Sumpur Kudus.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode prospektif agar dapat mengamati kondisi pasien dan permasalahan yang berhubungan dengan terapi obat secara langsung.

2. Diperlukan adanya apoteker di Puskesmas untuk monitoring dan evaluasi penggunaan obat dispepsia mengurangi resiko terjadinya ketidaktepatan penggunaan obat pada pasien dispepsia.
3. Disarankan kerjasama dan kolaborasi yang tepat antara tenaga kesehatan untuk meningkatkan kualitas layanan kefarmasian dan pengobatan pada pasien sehingga didapatkan terapi yang tepat, efektif serta aman bagi pasien.

